

**MENELADANI SIKAP KESETIAN DAN KEBAIKAN RUT IMPLEMENTASI
DI MASA KINI (RUT 2: 16)**

Leepen Astria Banjarnahor, Delano Lumbantobing

Prodi Teologi Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

leepenastria@gmail.com , delanotobing774@Gmail.Com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana sikap kesetian dan kebaikan Rut (Rut 1 :16.Berbagai pergumulan dan tantangan perjalanan hidup yang dihadapi sebagai menantu Naomi dan orang asing, Rut tetap berkomitmen dalam perkataan dan tindakan yang mencerminkan pribadi berintegritas.

Kata Kunci : Sikap, Kebaikan

PENDAHULUAN

Kesetian adalah istilah atau prinsip yang menunjukkan loyalitas, konsistensi, dan kesetiaan terhadap orang lain, hal, atau prinsip. Ini memperkuat komitmen untuk bersatu dan mendukung satu sama lain dalam hubungan, kewajiban, atau nilai-nilai. saat ini tanpa dipengaruhi oleh kekuatan atau pengaruh lain. Kesetiaan sering dipahami sebagai hasil dari hubungan sehat yang dapat mendorong kepercayaan antara individu atau kelompok. Pemimpin kaum perempuan dalam pelayanan gereja dan masyarakat yang menekankan sistem patriarkal. Sebagai contoh, sosok yang hormati dan ditimbang ke bawah cenderung berorientasi ke arah bibir. Lumintang menjelaskan bahwa terminologi komplementer mengacu pada pandangan yang mendorong hirarki dan penanggung jawab di antara laki-laki. Mereka menegaskan bahwa perempuan dan laki-laki sama-sama tunduk kepada Allah, dan bahwa mereka berkewajiban untuk menenangkan perbedaan dalam hubungan mereka satu sama lain. Wanita dianggap suci, tetapi laki-laki tidak. Dalam pengamatan dan analisis yang berkelanjutan terhadap eksploitasi sosial-politik hak-hak perempuan, feminist sekuler (social-politics). Ibu Kristen menekankan pentingnya kehamilan.¹ Oleh karena itu, kepemimpinan dalam keluarga, masyarakat, dan tempat kerja sering diamati

¹ Danik Astuti Lumintang, "Kepemimpinan Wanita Kristen: Suatu Sinergitas Antara Kesetaraan (Egalitarian) Dengan Kemitraan (Partnership)," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 57–72, <https://doi.org/10.51730/ed.v3i2.16>.

pada orang muda yang terlibat dalam kekuasaan atau pengamatan dalam kegiatan yang bertujuan untuk mengubah dan meningkatkan setiap komunitas yang ada.² Kisah Rut sebagai kaum perempuan menduduki tempat yang penting dalam sejarah. Rut adalah seorang perempuan Moab dan juga menantu Naomi, perempuan.

METODE PENELITIAN

Dalam pembuatan artikel ini, penulis menggunakan metode detektif kepustakaan dimana penulis berusaha mencari dan mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya dalam pembuatan artikel ini Meneladani sikap kesetiaan dan kebaikan Rut. Dengan menggunakan metode detektif kepustakaan ini, penulis meninjau studi teologis: khusus Jemaat yang ada di gereja dan bagaimana relevansinya dalam kehidupan saat ini. Metode ini sangat cocok digunakan dalam mengungkapkan bagaimana Meneladani sikap kesetiaan dan kebaikan Rut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

teks-teks yang berfungsi ketika perjuangan kaum wanita dalam rentang sejarah kehidupan umat yang tercatat dalam Alkitab, Rut berusaha dan menciptakan representasi teologis yang berintegrasi pada narasi kitab.³ Setelah bertemu Kilyon putra keluarga Ibrani Elimelekh dan Naomi, Rut, seorang putra Moab, mengeksplorasi transformasi agama menuju Allah Israel (Rut 1:2). Seperti yang dinyatakan dalam buku Rut, ada kesalahpahaman tentang Elimelek, ibu Naomi. (Rut 1:3). Kemudian, dua dari mereka, Mahlon dan Kilyon, meninggal, menyebabkan wanita itu kehilangan kedua anak-anaknya dan suaminya. (Rut 1:5). Naomi kemudian memutuskan untuk kembali ke Betlehem. Kunci untuk memulai dari awal adalah menggunakan saran terbaik yang mungkin. Setelah ayahnya dan semua anaknya meninggal, Naomi tidak lagi memiliki alasan untuk tinggal di tanah Moab. Sebaliknya, dia mengatakan kepada Orpa dan Rut bahwa mereka akan kembali ke Israel, jadi dia berjanji kepada mereka berdua untuk kembali ke Moab. Sementara Rut tidak, Orpa merasa dipaksa untuk melanjutkan. Rut mulai menunjukkan kesetiaan yang kuat kepada Naomi.⁴ Rut adalah individu pribadi yang memiliki rasa setia

² Ayub Rusmanto, "Mengembangkan Budaya Kepemimpinan Berdasarkan Titus 1 : 5 Menilik Gereja Masa Kini Pendahuluan" 2022, no. April (2022): 32–42.

³ Mila, "PEREMPUAN, TUBUHNYA DAN NARASI PERKOSAAN DALAM IDEOLOGI PATRIARKI: Kajian Hermeneutik Feminis Terhadap Narasi Perkosaan Tamar Dalam II Samuel 13:1-22."

⁴ #BibleProject #Alkitab #RutRingkasan Rut, 2017.

dan komitmen yang kuat. Rut adalah model wanita yang menjadi isteri dan sering diabaikan saat memulai hubungan baru. Rut melihat pernikahannya secara teksmis seperti yang dinyatakan dalam dokumen perusahaan Tuhan. Menurut Kitab Kejadian 2:24, ini karena seorang pemuda akan dapat memisahkan diri dari orang tuanya dan menjadi satu dengan mereka, mengakibatkan keduanya menjadi satu daging. Arti akan mampu menahan (bze azab) abrasi, melepaskan, memutus, atau mengerat. “Sesungguhnya orang-orang yang berbuat dosa adalah orang yang beramal shaleh.”⁵

karakter Rut

Pengembangan konfigurasi adalah salah satu strategi sastra yang digunakan dalam studi Kitab Rut untuk memahami karakteristiknya. Ini untuk memaksimalkan hasil dari proses pengembangan konfigurasi.⁶ Fewell dan Gunn membahas karakter Rut dalam studi mereka tentang karakternya sebagai seorang wanita Moab. Nama Rut muncul sekitar 12 kali dalam teks Ibrani kitab Rut; Rut 1:4, 16, 22; 2:2, 8, 22; 3:9; 4:5, 10, 13, dalam teks Alkitab Bahasa Indonesia, muncul delapan belas kali karena munculnya kata ganti orang ketiga perempuan dengan kata Rut di 1:18; 2:10, 13, 14, 23; 3:5. Rut secara tradisional digunakan sebagai topik atau topik untuk percakapan wanita. Namun demikian, Rut mengatakan Wanita-wanita Moab digunakan bersama dengan nama Rut di 1:4, 22; 2:2, 21; 4:5, 10 atau tanpa nama Ruth di 2:6. Secara konvensional, istilah "Moab" mengacu pada hal-hal buruk seperti ketidakadilan, sikap menggoda, musuh, dan dewa-dewa asing. Menurut Glover, ada tiga bagian dari Torah yang menggambarkan hubungan antagonis antara orang-orang Moab dan Israel. Ini adalah perintah-perintah untuk menyediakan makanan bagi Israel (Ul 23:3-4), untuk merendahkan Moab agar merendahnya (Bil 22:1-7), dan nama Moab sebagai putra Lot dan putri Moab (Kej. 19:30-38). Rut sengaja penulis kitab tidak menghapus "keasingan" Rut, karena perih ini krusial bagi tujuan penokohan karakter Rut, yaitu mengekspresikan adanya kesalehan dan kesetiaan orang asing yang inkonsisten dengan ketidaksalehan, deklinasi dan ketidaksetiaan bangsa Israel sebagai umat Allah.⁷

Istilah "menantu" juga digunakan untuk menerapkan merujuk pada Rut bersama dengan Orpa (1:6-8), atau hanya kepada Rut saja. (1:22; 2:20, 22; 4:15). Cerita ini

⁵ Kapojos and Wijaya, “Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut.

⁶ Sia, “Menyingkap Keagungan Karakter Rut Dari Dalam Bayang-Bayang: Penerapan Analisis Tokoh Dalam Narasi Kitab Rut.”

⁷ Sia.

menyoroti dan memperkuat ikatan Rut dengan Naomi. Sebaliknya, penggunaan istilah "menantu" dalam Rut 4:15 dianggap kontroversial karena para praktisi memiliki kualitas yang menarik dan meyakinkan. 4:15 perempuan yang lebih berharga bagimu dari pada tujuh anak laki-laki. Saxegaard berpendapat bahwa surat Rut kepada Naomi mencerminkan pandangan yang lebih reflektif tentang kehidupan Naomi daripada Naomi, dengan yang terakhir berfokus lebih pada makna simbolik kelimpahan, kemakmuran, dan kesempurnaan yang terkandung dalam surat itu.⁸

Karakterisasi "anak" lebih tepat digambarkan sebagai "anak perempuan" atau "menantu perempuan" sebagai seorang wanita dari lokasi saat ini, dipersonifikasi dan dijelaskan secara rinci.⁹ Pernyataan ini menyiratkan ketergantungan bersama dengan Naomi karena peran utama Rut adalah untuk mendukung Naomi, oleh karena itu istilah "anak perempuan" mengacu pada pelajaran untuk mengekspresikan hubungan intim dan interaktif antara Naomi dan Rut melalui hubungan formal, meskipun halus.¹⁰

Rut juga disebut sebagai "perempuan muda". (Rut 2:5; 4:11). Boas menjelaskan bahwa ia sudah menjelaskan kepada Naomi betapa baiknya Rut, dan ia ingin Rut dibebaskan dari ikatan yang hanya dapat disediakan oleh Allah Israel. "Sesungguhnya orang-orang yang beribadah kepada-Nya adalah orang yang beramal shaleh dan beribadat kepada-NYA" (HR).¹¹

Perkataan dan Tindakan Rut

Tindakan Rut Ada petunjuk substansial yang kuat dari Rut dalam (Rut 1:16–17). Faktor ini mengekspresikan integritas, ketekunan, dan totalitas komitmen, atau mungkin bahkan ikrar Rut, kepada Naomi, menunjukkan bahwa dia tidak akan meninggalkan dia, bahwa dia ingin menghormatinya, bahwa ia akan menghabiskan waktu dengan dia, dan bahwa hidupnya akan berubah di tanah di mana dia sekarang tinggal. Ia mengusahakan untuk menjemput masa depannya bersama mertuan dan mempertaruhkan masa lalunya. Rut telah bertekad untuk mengorbankan nyawanya kepada Allah Israel, seperti yang dibuktikan oleh hidupnya dan Naomi.¹² "Bairkan lah aku pergi ke ladang memunggut bulir-bulir jelai di belakang orang yang murah hati kepadaku," kata Rut, menggambarkan

⁸ Sia

⁹ Alkitab.sabda.org>verseRut 1:11 (Versi Paralel)-Tampilan Ayat-Alkitab SABDA, diunduh, Senin, 29 November 2021.

¹⁰ Sia, "Menyingkap Keagungan Karakter Rut Dari Dalam Bayang-Bayang: Penerapan Analisis Tokoh Dalam Narasi Kitab Rut."

¹¹ J.G Baldwin, Tafsiran Alkitab Masa Kini 1 Kejadian - Ester.

¹² J.G Baldwin, Tafsiran Alkitab Masa Kini 1 Kejadian - Ester.

hidupnya seperti itu sebelum dia bertemu Naomi dan melihat penampilannya serta niatnya. (Rut 2:2). Rut menyimpulkan bahwa orang yang ingin pergi adalah seorang wanita muda yang harus bekerja dan lebih mandiri daripada Naomi. Inisiatif Rut adalah salah satu karakteristik utamanya. Raskow menyatakan bahwa naluri Rut adalah untuk mencari makanan di padang gurun dan untuk mengikuti jalan yang paling sedikit resistance; Rut juga membutuhkan intuisi untuk membedakan dan mengumpulkan kebijaksanaan (Rut 2:7).¹³

Kesetian Rut

Kesetiaan mengacu pada sikap dan perilaku seseorang terhadap pihak lain. Menurut Marcella Salianty, kesetiaan adalah komponen penting dari kehidupan yang direkonstruksi dalam banyak pengaturan dan akhirnya menjadi sumber empowerment.¹⁴ Dalam Alkitab, Rut digambarkan memiliki hubungan yang harmonis dengan pria dan wanita. Kami menekankan dua (dua) poin dari Rut kesetiaan dalam bagian ini. Pertama, sikap Rut terhadap pernikahan (Rut 1:4-5, 12, 1617). Itu cukup lama sampai rut menjadi teguh kesetiaan ke arah pas, sampai pas "suaminya mati." Rut adalah jenis kulit sensitif yang diterapkan saat mengamati kehidupan kelompok atau selama kehamilan. Karena perlakuan buruk Rut terhadap pengantin perempuan, itu mirip dengan apa yang dialami oleh perusahaan Tuhan. Pada 2:24, dikatakan bahwa anak-anak akan tumbuh terpisah dari ibu dan ayah mereka, menjadi satu anak tunggal. Menurut ayat ini, perkawinan yang Tuhan dikehendaki adalah pernikahan subsistensi.¹⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur ilmiah, perspektif Kitab Rut tentang pengalaman orang dewasa muda, kesimpulan tertentu diambil. Contoh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, studi teologis tentang kontribusi Rut kepada kemanusiaan memungkinkan kita untuk mengidentifikasi seseorang yang mengasihi—yaitu, Moab—dengan menganalisis karakter dan nilai-nilainya, yang disajikan sebagai prinsip utama yang mempertahankan umat manusia sebagai entitas Allah. Prinsip ini kemudian dapat

¹³ Sia, "Menyingkap Keagungan Karakter Rut Dari Dalam Bayang-Bayang: Penerapan Analisis Tokoh Dalam Narasi Kitab Rut."

¹⁴ Bungalele, "Studi Hermeneutik Terhadap Rut 1 Tentang Kesetiaan Rut Kepada Mertuanya Dan Implementasinya Bagi Menantu Zaman Sekarang."

¹⁵ Jurnal et al., "Implikasi Kesetiaan Rut Bagi Relasi Kehidupan Menantu- Mertua Dalam Bimbingan Pra Nikah."

diterapkan untuk mengidentifikasi tanggapan orang-orang. Selanjutnya, kata-kata dan ungkapan Rut mengekspresikan integritas, ketekunan, dan totalitas komunitas, bahkan menantang Rut untuk menjalani kehidupan kemerdekaan di tanah kelahirannya. Ketiga, kesetiaan Rut begitu kuat sehingga ia "suaminya mati" ketika datang untuk bertarung. Sikap Rut terhadap Allah Israel adalah keempat, kesetiaan bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku. (Rut 1:16). 5) Dengan mengirimkan peran kaum perempuan menurut pandangan teologi feminis, Rut menepis pejabaran hermeneutik narasi kitab. Selain itu, belajar tentang persekutuan Allah dalam kitab Rut sangat mudah dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- #BibleProject #Alkitab #RutRingkasan Rut, 2017.¹ Kapojos and Wijaya, "Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut.
- Ayub Rusmanto, "Mengembangkan Budaya Kepemimpinan Berdasarkan Titus 1 : 5 Menilik Gereja Masa Kini Pendahuluan" 2022, no. April (2022): 32–42.¹ Mila, "PEREMPUAN, TUBUHNYA DAN NARASI PERKOSAAN DALAM IDEOLOGI PATRIARKI: Kajian Hermeneutik Feminis Terhadap Narasi Perkosaan Tamar Dalam II Samuel 13:1-22."
- Danik Astuti Lumintang, "Kepemimpinan Wanita Kristen: Suatu Sinergitas Antara Kesetaraan (Egalitarian) Dengan Kemitraan (Partnership)," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 57–72, <https://doi.org/10.51730/ed.v3i2.16>.
- Sia, "Menyingkap Keagungan Karakter Rut Dari Dalam Bayang-Bayang: Penerapan Analisis Tokoh Dalam Narasi Kitab Rut."